

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Faktor risiko stroke terbagi ke dalam yang tidak dapat dimodifikasi (*non-modifiable*) seperti umur, jenis kelamin, riwayat keluarga dan yang dapat dimodifikasi (*modifiable*) seperti hipertensi, diabetes melitus, penyakit jantung, perokok, dislipidemia, penggunaan alkohol, penyalahgunaan obat-obatan (narkotika) dan obesitas. **Metode:** metode penelitian dengan *cross sectional study*. Sampel penelitian adalah semua pasien yang menderita stroke rawat inap dan rawat jalan di Rumah Sakit Haji Medan dengan besar sampel 92 orang. **Hasil:** jenis stroke yang terbanyak yang dialami pasien stroke adalah stroke iskemik (63%). Faktor yang tidak dapat dimodifikasi (*non modifiable*) terbanyak adalah jenis kelamin laki-laki (59.8%). Faktor yang dapat dimodifikasi (*modifiable*) terbanyak adalah hipertensi (87%). **Kesimpulan:** berdasarkan data yang didapat, faktor risiko terbanyak pada kasus stroke di Rumah Sakit Haji Medan adalah hipertensi.

**Kata kunci :** faktor risiko stroke, stroke, RSUD Haji Medan

## ABSTRACT

*The risk factor of stroke are divided into non-modifiable like age, gender, family history, and modifiable risk factor like hypertension, diabetes melitus, heart disease, smoker, dyslipidemia, alcohol abuse, drug abuse and obesity. Methods: the method of research method used is cross sectional study. The research samples were patient who had stroke outpatient and inpatient in RSUD Haji Medan with total sample 92 people. Result: The most type ischemic stroke (63%). The Most non-modifiable factor is male sex (59.8%). The most modifiable factor is hypertension (87%). Conclusion: Based to the date, the most risk factor for stroke cases in RSUD Haji Medan is hypertension.*

**Keyword:** Risk factor of stroke, stroke, RSUD Haji Medan